# PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR HIMPUNAN MELALUI PENGGUNAAN PORTAL RUMAH BELAJAR

Rr. Martiningsih
Guru SMP Muhammadiyah 1 Surabaya
(tinink@gmail.com)

**Abstrak**
Matematika pada umumnya dianggap peserta didik sebagai pelajaran yang sulit. Salah satu indikasinya adalah bahwa pada saat pelajaran Matematika, sebagian peserta didik cenderung kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, guru harus mengupayakan kemudahan mempelajarinya melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu dari media yang dimaksudkan adalah Portal Rumah Belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik Kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tahun ajaran 2012-2013 di bidang pelajaran Matematika terutama mengenai materi irisan dan gabungan dua himpunan dengan menerapkan Portal Rumah Belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini mencakup dua siklus dan setiap siklus terdiri atas 4 langkah, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Hasil penelitian mengungkapkan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik. Sebelum diberikan tindakan, hanya 22 peserta didik (73,3%) yang tuntas belajarnya. Kemudian, pada Siklus I, peserta didik yang tuntas sebanyak 23 peserta didik (76,7%), dan pada Siklus II, jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 28 peserta didik (93,3%). Tampaklah bahwa kualitas pembelajaran dari sebelum tindakan sampai dengan Siklus II terjadi peningkatan. Penelitian ini menyarankan agar guru mengelola kegiatan pembelajaran secara inovatif dengan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dan aktif untuk belajar. Guru hendaknya mengubah paradigma pembelajaran bahwa dirinya bukan lagi satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik.

Kata Kunci: Himpunan, Portal Rumah Belajar

**Abstract**
Students think that learning math is hard, and students do not want to learn math, then teachers must provide the appropriate medium for learning. The purpose of this research is to improve mathematics achievement in intersection set and union set by applying the Portal Rumah Belajar for Seventh Grade A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya year 2012 - 2013. The design of the study is Classroom Action Research. In this study planned two cycles, and each cycle consisted of 4 steps, namely: (1) plan, (2) act, (3) observe, and (4) reflect. If students of Seventh Grade A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya use Portal Rumah Belajar, they can increase their achievement. Students who pass the competency in the pre-action is 22 students or 73.3%, in cycle I, students who pass the competency is 23 students or 76.7%, and in cycle II students who pass the competency is 28 students or 93.3%. The ability of students increased from pre-action to the second cycle. Suggestions in this classroom action research is: Teachers should motivate students to learn by use innovative of instructional media. Teachers should have a paradigm that teachers are not the only source of learning.

Keywords: Set, Portal Rumah Belajar

## A. Pendahuluan

Kompetensi Matematika diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (Departemen Pendidikan Nasional, 2006: 345). Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, bahwa salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik SMP kelas VII pada semester satu adalah: Melakukan operasi irisan, gabungan, kurang (*difference*), dan komplemen pada himpunan.

Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan ditemukan bahwa selama pembelajaran berlangsung, guru tidak tepat memilih media pembelajaran untuk materi himpunan. Guru hanya menunjukkan media gambar yang ada di buku peserta didik dan guru menggambar di papan tulis. Akibatnya, sebagian besar peserta didik kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran serta menganggap matematika sebagai pelajaran yang membosankan. Peserta didik akan aktif apabila diberikan tugas.

Banyak peserta didik yang tidak selesai mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan karena tidak atau kurang memperhatikan penjelasan guru, Peserta didik juga tampak tidak termotivasi pada pelajaran matematika, sehingga guru perlu selalu berupaya menumbuhkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran atematika. Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan pembelajaran (Mulyasa, 2005:112). Ketuntasan belajar sebelum tindakan adalah 73,3%.

Matematika dianggap sulit, maka guru harus mengupayakan kemudahan dalam mempelajarinya dengan menggunakan media yang sesuai. Menurut Mulyasa (2005a:52), kemudahan belajar diberikan melalui kombinasi antara pembelajaran individual personal dengan pengalaman. Seorang guru harus mengenal (memahami) sifat-sifat khas setiap media pembelajaran, dan tata cara pemanfaatannya agar guru mampu menggunakannya, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Roestiyah, 2001: 3). Bila seorang guru melakukan aktivitas di dalam kelas, maka terjadi dua aktivitas yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dengan pembelajar (Rohani, 2004: 4). Portal Rumah belajar adalah portal yang di bangun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memfasilitasi ketersediaan konten bahan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik, seperti bahan belajar interaktif yang dilengkapi dengan media pendukung gambar, animasi, video dan simulasi. Dengan portal ini diharapkan proses belajar mengajar akan semakin berkualitas.

Untuk dapat memanfaatkan portal ini dengan optimal pengguna harus registrasi, untuk registrasi pengguna tidak dipungut biaya. Tujuan registrasi adalah untuk dapat dimonitor statistik

pengguna portal ini. Dengan registrasi pengguna dapat mengupload konten, mengunduh konten, komunikasi secara *synchronous* maupun *asynchronous* berupa forum, kelas maya serta bimbingan belajar yang ada di portal rumah belajar, sebaliknya jika tidak registrasi pengguna hanya bisa melihat konten yang ada di portal rumah belajar.

Situs Rumah Belajar milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dirancang menjadi rumah belajarnya para insan pendidikan, baik guru maupun peserta didik. Di portal Rumah Belajar ini terdapat bermacam konten antara lain RPP, Materi, Bahan Pembelajaran interaktif, Modul, Forum guru, Forum Siswa, Bank soal dan lain lain. Konten tersebut dikelompokkan per jenjang pendidikan yaitu SD/MI. SMP/MTs, SMA/MA, dan Perguruan Tinggi. Di Rumah Belajar juga terdapat fasilitas *live streaming* TV Edukasi dan Radio Suara Edukasi. Sekarang ini Pustekkom sedang menyiapkan standarisasi kompetensi teknologi infomasi dan komunikasi TIK untuk guru, dimana ini mencakup pelatihan TIK bagi guru dan pengembangan konten portal Rumah Belajar. Kalau rencana itu benar-benar berjalan maka diharapkan Rumah Belajar akan lebih kaya konten. Kedepan guru diharapkan mengirimkan materi-materinya untuk memperkaya konten Rumah Belajar ini.

Atas dasar pemikiran ini, peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan Portal Rumah Belajar sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik tentang materi Himpunan dengan peserta didik kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 tahun ajaran 2012-2013. Penggunaan Portal Rumah Belajar dianggap sesuai, karena salah satu keunggulan internet menurut Ibrahim (2004:15) adalah mampu melakukan komunikasi secara interaktif dan bersifat global. Di samping itu, beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan pendidikan memberikan dampak positif.

Berdasarkan paparan pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian yang menjadi fokus pembahasan di dalam ini adalah: Bagaimana penerapan Portal Rumah Belajar dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika peserta didik kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 tahun ajaran 2012-2013 tentang materi irisan dan gabungan dua himpunan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, bagaimanakah penerapan Portal Rumah Belajar dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika materi irisan dan gabungan dua himpunan dengan pada kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 tahun ajaran 2012 - 2013.

Manfaat penelitian ini adalah bahwa guru memahami dirinya bukan satu-satunya sumber belajar sehingga tergugah untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dapat memotivasi peserta didiknya menyenangi dan aktif mempelajari pelajaran matematika.

## B. Kajian Pustaka

### 1. Hakekat Matematika

Matematika sebagai ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika di dalam dokumen ini disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan tersebut di atas. Selain itu dimaksudkan pula untuk mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain.

Pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran matematika yang mencakup masalah tertutup dengan solusi tunggal, masalah terbuka dengan solusi tidak tunggal, dan masalah dengan berbagai cara penyelesaian. Untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan masalah, dan menafsirkan solusinya.

Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*). Dengan mengajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan TIK seperti komputer, alat peraga, atau media lainnya (Departemen Pendidikan Nasional, 2006:345).

Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil belajar peserta didik yang mengacu pada pengalaman langsung (Mulyasa, 2005a: 38). Kompetensi adalah keseluruhan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diperlukan seseorang dalam kaitannya dengan suatu tugas tertentu (Eddy, 2001: 18).

### 2. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar secara umum dipandang sebagai perwujudan nilai-nilai yang diperoleh peserta didik melalui proses belajar-mengajar. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan

yang dicapai peserta didik dalam mengikuti program belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan(Siaksoft, 2008: 1).

Prestasi belajar peserta didik ditentukan oleh banyak faktor seperti usia, kemampuan dan motivasi, jumlah pengajar dan mutu pengajaran, lingkungan alamiah di rumah dan kelas. Iklim kelas yang ditandai dengan kehangatan, demokrasi, dan keramahtamahan dapat digunakan sebagai alat untuk memperbaiki prestasi belajar peserta didik.

**3. Media Pembelajaran**

Pengertian media pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Latuheru (1993: 4) yang dikutip oleh Arsyad (2010: 4) adalah sebagai sebuah bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarluaskan ide, gagasan, atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

**4. Portal Rumah Belajar**

Portal Rumah Belajar adalah sebuah *website* yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyediakan Program Layanan TIK Pembelajaran *online*. Portal Rumah Belajar ini beralamat di *http://belajar.kemdiknas.go.id*. Portal rumah belajar kemendiknas ini dilengkapi dengan Bahan Pemelajaran Interaktif, Forum, Bank Soal, Katalog Media dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

**5. Penelitian Terdahulu**

Nurdin Ibrahim, Purwanto, dan Oos M. Anwas telah melakukan penelitian tentang penyelenggaraan jaringan sekolah yang bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat ~~dalam~~ penyelenggaraan jaringan internet sekolah mengingat penemuan internet merupakan penemuan yang cukup besar yang mengubah dunia. Pemanfaatan internet untuk pendidikan/ pembelajaran merupakan perubahan radikal pengaruh kemajuan teknologi informasi (Ibrahim, 2004:6).

Penggunaan Portal Rumah Belajar untuk kepentingan pendidikan/ pembelajaran dianggap sesuai karena salah satu keunggulan internet adalah mampu melakukan komunikasi secara interaktif dan bersifat global serta didukung oleh beberapa hasil penelitian yang mengungkapkan dampak positif pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan pendidikan (Ibrahim,2004:15).

## C. Metodologi

**1. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Secara terinci prosedur penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Perencanaan Tindakan**

Peneliti dengan persetujuan guru pengamat melakukan observasi yang dilanjutkan dengan penyusunan rancangan pelaksanaan tindakan mempergunakan Portal Rumah Belajar. Kemudian mendiskusikan dengan guru pengamat tentang cara melaksanakan pembe-

lajaran dengan Portal Rumah Belajar.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Portal Rumah Belajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan. Sedangkan guru pengamat melakukan pengamatan dan memberikan masukan kepada guru peneliti yang melakukan tindakan.

**c. Observasi**

Guru pengamat melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan guna mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan.

**d. Refleksi**

Setelah dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti dan guru pengamat melakukan diskusi untuk mencermati kembali secara rinci semua tahap-tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan, termasuk mengamati perubahan keberhasilan maupun hambatan-hambatan yang terjadi.

Sebagai pedoman untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan penelitian ini digunakan seperangkat kriteria, yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi belajar peserta didik menunjukkan kualitas meningkat setelah dilakukan tindakan yaitu dengan membandingkan prestasi belajar peserta didik sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan.
2. Proses pembelajaran menunjukkan kualitas yang meningkat setelah dilakukan tindakan yaitu dengan membandingkan proses pembelajaran sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan.

**2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Muhammadiyah 1, tahun pembelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 peserta didik. Pengambilan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan kelas tersebut memiliki nilai kurang baik untuk materi irisan dan gabungan dua himpunan. Dari hasil tes awal sebanyak 30 peserta didik, 8 peserta didik belum tuntas dan hanya 22 peserta didik yang berhasil mencapai ketuntasan, dengan kriteria ketuntasan minimal sebesar 75.

**3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada bulan Januari 2013.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara.

**5. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, dan format isian untuk data lapangan.

**6. Teknik Analisis Data**

Data dianalisis berdasarkan perubahan setiap siklus tentang proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna sebagai bentuk pengalaman

belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif yaitu untuk membandingkan keberhasilan antar siklus.

Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai peserta didik

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu: Ketuntasan belajar.

Seorang peserta didik telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75 dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 80% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 75%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar di kelas menggunakan rumus:

$$E = \frac{n}{N} \; x \; 100\,\%$$

Keterangan:

E = persentase ketuntasan belajar secara klasikal

n = jumlah peserta didik yang belajar tuntas

N = jumlah seluruh peserta didik

**7. Validitas Data**

Validasi data menggunakan SPSS dengan korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu uji validitas untuk menentukan apakah setiap item soal valid. Sebuah item soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total item.

## D. Hasil Penelitian

### 1. Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, maka pada Tabel 1 berikut ini disajikan prestasi belajar peserta didik pada saat sebelum tindakan, selama Siklus I, dan Siklus II.

**Tabel 1**
**Prestasi Belajar Peserta Didik sebelum Tindakan, pada Siklus I dan Siklus II Serta Kondisi Ketuntasan Belajar**

| No. | Sebelum Tindakan | Siklus Pertama | Siklus Kedua |
|---|---|---|---|
| 1 | 80 | 80 | 80 |
| 2 | 90 | 80 | 90 |
| 3 | 50 | 60 | 80 |
| 4 | 80 | 80 | 80 |
| 5 | 60 | 70 | 80 |
| 6 | 80 | 90 | 90 |
| 7 | 80 | 90 | 90 |
| 8 | 80 | 80 | 90 |
| 9 | 80 | 80 | 80 |
| 10 | 80 | 80 | 80 |
| 11 | 60 | 70 | 80 |
| 12 | 60 | 60 | 80 |
| 13 | 40 | 50 | 60 |
| 14 | 80 | 80 | 90 |
| 15 | 100 | 100 | 100 |
| 16 | 80 | 90 | 90 |
| 17 | 80 | 100 | 100 |
| 18 | 90 | 100 | 100 |
| 19 | 80 | 80 | 90 |
| 20 | 80 | 80 | 80 |
| 21 | 50 | 60 | 80 |
| 22 | 90 | 90 | 100 |
| 23 | 40 | 50 | 60 |
| 24 | 50 | 80 | 80 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 25 | 100 | 90 | 100 |
| 26 | 90 | 80 | 90 |
| 27 | 80 | 90 | 100 |
| 28 | 100 | 80 | 90 |
| 29 | 80 | 100 | 100 |
| 30 | 80 | 80 | 90 |
| Rata-rata | 75.7 | 80.0 | 86.7 |
| Tuntas | 22 | 23 | 28 |
| Tidak Tuntas | 8 | 7 | 2 |
| % Tuntas | 73.33 | 76.67 | 93.33 |
| % Tidak TuntaS | 26.67 | 23.33 | 6.67 |

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat dibuat diagram rata-rata prestasi belajar peserta didik sejak sebelum dilakukan tindakan sampai dengan siklus kedua sebagai berikut:

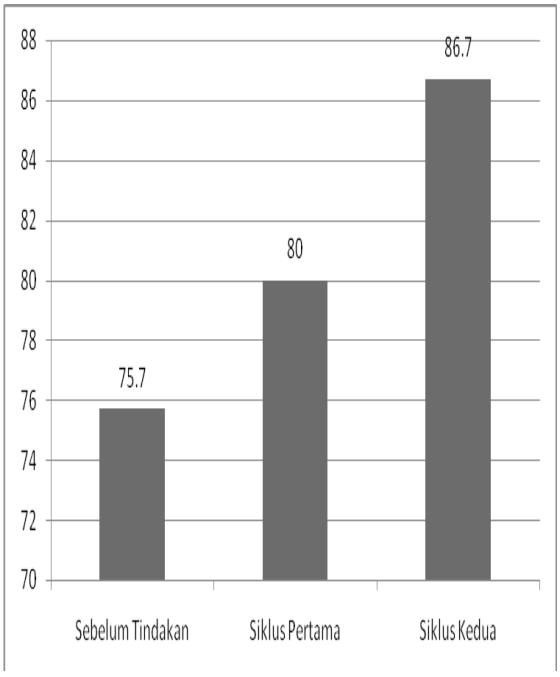


Dari diagram di atas dapat diketahui nilai rata-rata prestasi belajar sebelum tindakan adalah 75,7 dan pada siklus pertama adalah 80,0; sedangkan pada siklus kedua adalah 86,7. Dengan demikian, apabila dilihat dari nilai rata-rata kelas dari sebelum dilakukannya tindakan sampai dengan Siklus II terdapat peningkatan sebagaimana yang disajikan pada diagram ketuntasan belajar berikut ini:

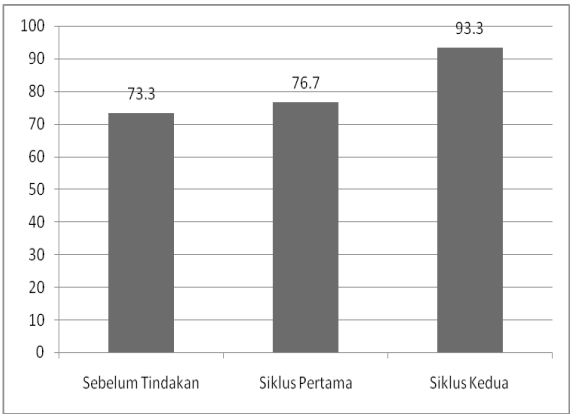


Dilihat dari ketuntasan belajar, sebelum tindakan peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 22 anak (73,3 %). Pada Siklus I, peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 23 anak (76,7%); sedangkan pada Siklus II, peserta didik tuntas belajar sebanyak 28 anak (93,3%). Dengan demikian, tampaklah ada peningkatan ketuntasan belajar apabila dilihat dari ketuntasan belajar dari sebelum dilakukannya tindakan sampai dengan Siklus II.

**2. Pengamatan**

Peningkatan prestasi belajar peserta didik terjadi setelah guru menggunakan portal Rumah Belajar saat pembelajaran. Pada saat siklus pertama,

guru mengoperasikan Portal Rumah Belajar melalui Netbook milik guru yang ditayangkan dengan layar LCD. Peserta didik memasukkan beberapa angka sebagai anggota himpunan. Pada saat siklus kedua, pemanfaatan Portal Rumah Belajar dilaksanakan di ruang Laboratorium TIK, di mana setiap peserta didik bebas memasukkan angka dalam himpunan yang dimaksud. Peningkatan prestasi belajar yang terjadi dikarenakan adanya pemanfaatan media yang sesuai selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berkaitan dengan media, pendapat Arsyad (Arsyad 2010: 4) yang merujuk pendapat Latuheru (Latuheru,1993: 4) memberikan batasan media sebagai sebuah bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Secara sederhana, media dapat diklasifikasikan menjadi (a) media cetak, dan (b) media non-cetak. Kemudian, media non-cetak masih dapat lagi dikelompokkan menjadi (a) media realia, (b) media siaran, (b) media elektronik, (c) media proyeksi, dan (d) media jaringan.

Portal Rumah Belajar sebagai media jaringan menyajikan berbagai fitur yang antara lain mencakup (a) Bahan Pembelajaran Interaktif, (b) Forum, (c) Bank Soal, (d) Katalog Media, dan (e) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Portal Rumah Belajar sebagai media jaringan yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dinilai tepat untuk digunakan bagi kepentingan pendidikan/pembelajaran karena telah memberikan perubahan yang radikal di bidang pendidikan/pembelajaran (Ibrahim, 2004: 6).

Kualitas proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan dan selama Siklus I serta Siklus II dapat dilihat pada ketiga tabel berikut ini.

**Tabel 2**
**Kualitas Proses Pembelajaran sebelum Tindakan**

| NO. | ASPEK | SKOR | KUALITAS |
|---|---|---|---|
| 1 | Suasana Pembelajaran | 2.0 | Cukup |
| 2 | Tanggung Jawab | 2.0 | Cukup |
| 3 | Rasa percaya diri | 2.0 | Cukup |
| 4 | Fokus Kegiatan | 2.0 | Cukup |
| Rata-Rata Nilai Kualitas Proses Pembelajaran | | 2.0 | Cukup |

**Tabel 3**
**Kualitas Proses Pembelajaran selama Siklus Pertama**

| NO. | ASPEK | SKOR | KUALITAS |
|---|---|---|---|
| 1 | Suasana Pembelajaran | 3.0 | Baik |
| 2 | Tanggung Jawab | 3.0 | Baik |
| 3 | Rasa percaya diri | 3.0 | Baik |
| 4 | Fokus Kegiatan | 3.0 | Baik |
| Rata-Rata Nilai Kualitas Proses Pembelajaran | | 3.0 | Baik |

**Tabel 4**
**Kualitas Pembelajaran Siklus Kedua**

| NO. | ASPEK | SKOR | KUALITAS |
|---|---|---|---|
| 1 | Suasana Pembelajaran | 4.80 | Sangat Baik |
| 2 | Tanggung Jawab | 4.80 | Sangat Baik |
| 3 | Rasa percaya diri | 4.00 | Sangat Baik |
| 4 | Fokus Kegiatan | 4.00 | Sangat Baik |
| Rata-Rata Nilai Kualitas Proses Pembelajaran | | 4.50 | Sangat Baik |

Kriteria yang digunakan sebagai kualitas suasana pembelajaran di dalam kelas disajikan pada Tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5**
**Kriteria Kualitas Suasana Pembelajaran dalam Kelas**

| NO. | NILAI | KUALITAS |
|---|---|---|
| 1 | 4,00 sd. 5,00 -> | Sangat Baik |
| 2 | 3,00 sd. 3,99 -> | Baik |
| 3 | 2,00 sd. 2,99 -> | Cukup |
| 4 | 1,00 sd. 1,99 -> | Kurang |
| 5 | < 1,00 -> | Sangat Kurang |

Tampaklah bahwa penggunaan Portal Rumah Belajar telah meningkatkan kualitas pembelajaran. Nilai rata-rata kualitas pembelajaran sebelum tindakan sebesar 2.00; sedangkan pada Siklus I sebesar 3.00 dan pada Siklus II sebesar 4.50.

Tindakan guru yang banyak memberi kesempatan peserta didik untuk mencoba mengisikan angka terhadap isian pada diagram Venn Irisan dan gabungan himpunan membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Tindakan guru dengan memberi tugas individu kepada setiap kelompok telah berkontribusi besar terhadap peningkatan rasa tanggung jawab peserta didik. Presentasi yang dilakukan peserta didik tentang hasil pembelajaran dengan menggunakan Portal Rumah Belajar memberikan sumbangan besar terhadap rasa percaya diri mereka. Dengan menggunakan Portal Rumah Belajar dalam kegiatan pembelajaran ternyata telah menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

**3. Hasil Angket**

Melalui angket yang dibagikan kepada 30 peserta didik yang menjadi responden diperoleh informasi bahwa mereka semua (100%) menyatakan sangat setuju mengenai pembelajaran himpunan yang memanfaatkan Portal Rumah Belajar (a) telah menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, (b) tidak ditemukan adanya peserta didik yang menyatakan tidak tahu, dan (c) tidak ditemukan peserta didik yang menyatakan tidak setuju.

**E. Simpulan dan Saran**

**1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Penggunaan Portal Rumah Belajar pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 1, terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sebelum tindakan, peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 22 anak (73,3%). Pada Siklus I, peserta didik yang tuntas sebanyak 23 anak (76,7 %); sedangkan pada Siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 28 anak (93,3%). Apabila dilihat dari ketuntasan belajar yaitu dari sebelum dilakukannya tindakan sampai dengan Siklus II terdapat peningkatan.
b. Penggunaan Portal Rumah Belajar telah terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika tentang "irisan dan gabungan dua himpunan" di kelas VII A SMP Muhammadiyah 1. Sebelum tindakan, nilai rata-rata kualitas pembelajaran adalah 2.00; sedangkan pada Siklus I, sebesar 3.00 dan pada Siklus II sebesar 4.50. Dengan demikian, kualitas pembelajaran dari sebelum tindakan sampai dengan Siklus II terjadi peningkatan.

**2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah:

a. Guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dikelola

menjadi lebih menarik dan peserta didik juga lebih termotivasi untuk belajar,

b. Guru hendaknya mengubah paradigma pembelajaran yaitu bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar.
c. Pembelajaran Matematika hendaknya disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu menyenangkan peserta didik dan mampu membuat mereka aktif belajar.

**PUSTAKA ACUAN**


Ali, Muhammad. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Pendidikan dan Matematika*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.

Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta.

Ibrahim, Nurdin, 2004. *Studi Penyelenggaraan Jaringan Sekolah*. Jakarta: Jurnal Teknodik No: 14/VIII/TEKNODIK/JUNI/2004.

Kemmis and McTaggart. 1992. *The action research planner*. Victoria : Deakin University.

Mulyasa. 2005a. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik, dan Implementasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa.2005b. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Website:*http://belajar.kemdikbud.go.id/index3.php?display=view&mod=script&cmd=Bahan%20 Belajar/Materi%20 Pokok/SMP/view&id=160 tentang Irisan dan Gabungan Dua Himpunan*. Jakarta: Kemdikbud (diunduh tanggal 15 Januari 2013, jam 07.00).


**********